

STUDI DAMPAK PROGRAM SERTIFIKASI GURU TERHADAP PENINGKATAN PROFESIONALISME DAN MUTU DI JAWA BARAT (PENELITIAN HIBAH FUNDAMENTAL)

Drs. D. Deni Koswara, M.Pd., Asep Suryana, S.Pd., M.Pd., Cipi Triatna, S.Pd., M.Pd.

JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN - FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN - UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

LATAR BELAKANG

- Implementasi program sertifikasi guru mulai tahun 2007 sampai saat ini.
- Mutu pendidikan menjadi tuntutan yang mutlak dari stakeholder.
- Ada keraguan berbagai pihak tentang dampak sertifikasi terhadap peningkatan profesionalisme dan mutu pendidikan.

MASALAH PENELITIAN

- Bagaimana sertifikasi dilaksanakan bagi guru-guru SMP di Jawa Barat?
- Bagaimana profesionalisme guru-guru SMP yang telah lulus program sertifikasi di Jawa Barat?
- Bagaimana mutu pembelajaran pada kelas-kelas yang dibina oleh guru yang telah lulus program sertifikasi di Jawa Barat?
- Sejauhmana sertifikasi guru berdampak terhadap peningkatan profesionalisme guru dan mutu pembelajaran di sekolah?

METODE PENELITIAN

- Metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan instrument angket.
- Populasi penelitian adalah guru-guru SMP yang sudah lulus sertifikasi tahun 2007 dan 2008 di Wilayah Jawa Barat.
- Sampel wilayah: Kota Depok, Kab. Bogor, Kab. Kuningan, Kota Cirebon, Kota Bandung, Kab. Bandung, Kota Tasikmalaya, Kab. Ciamis.
- Sampel responden 158 responden. Instrumen yang dapat diolah 111 instrumen.

TEMUAN PENELITIAN

1. Profesionalisme guru SMP yang diteliti menunjukkan kategori baik dilihat dari rasa pengabdian, pemahaman terhadap kewajiban sosial, kemandirian, dan keyakinan terhadap profesi guru-guru yang menjadi responden penelitian dikategorikan baik.
2. Mutu pembelajaran menunjukkan kondisi baik dilihat dari karakteristik kebermutuan pembelajaran sebagai bagian dari layanan profesi bagi seorang guru memiliki kesesuaian dengan harapan-harapan penyelenggaran pendidikan dan berbagai pihak terkait.
3. Sertifikasi guru memiliki korelasi yang sangat rendah terhadap profesionalisme ($r_{XY_1}=0,189$) dan mutu pembelajaran ($r_{XY_2}=0,192$). Sedangkan koefisien korelasi Y_1 terhadap Y_2 sebesar 0,754. Angka ini menunjukkan bahwa profesionalisme guru memiliki pengaruh yang kuat terhadap mutu pembelajaran.

KESIMPULAN PENELITIAN

Kesimpulan: Sertifikasi pada guru SMP yang diteliti di Jawa Barat berkorelasi sangat rendah terhadap peningkatan profesionalisme dan mutu pembelajaran. **Implikasi:** (1) perlu ada upaya peninjauan lebih mendalam terhadap program sertifikasi guru dalam jabatan, khususnya tujuan sertifikasi. (2) perlu ada upaya pembenahan asumsi guru bahwa sertifikasi guru bukan suatu tujuan tetapi media atau sarana untuk meningkatkan mutu pendidikan. (3) perlu ada program perawatan dan pengembangan profesionalisme bagi guru-guru yang telah lulus program sertifikasi, khususnya dalam upaya-upaya peningkatan mutu layanan pembelajaran.

